

**IMPLEMENTASI PEMANFAATAN *CHROMEBOOK* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA UNTUK MENGOPTIMALKAN KEMAMPUAN
MENYUSUN KALIMAT SPOK PADA SISWA KELAS V B SD NEGERI JOGLO
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Rofi' Hani Hangganingtyas¹, Elinda Rizkasari², Mukhlis Mustofa³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

1rofihanhangganingtyas@gmail.com , 2elindarizkasari@gmail.com ,
3mustofamukhlis@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the limited research on the use of Chromebooks in Indonesian language learning at the elementary school level, despite the potential of digital technology to improve learning quality and students' ability to construct Subject–Predicate–Object–Adverb (SPOK) sentences. The study aimed to analyze the implementation of Chromebook utilization in Indonesian language learning to optimize students' SPOK sentence construction skills and to identify the challenges and solutions encountered during its implementation. This study employed a qualitative descriptive design. The participants consisted of the principal, the Grade V-B teacher, and 26 Grade V-B students at SD Negeri Joglo Surakarta, selected through purposive sampling. Data were collected through observations, interviews, document analysis, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The findings revealed that the use of Chromebooks through Google Docs, Google Classroom, Google Forms, and Canva enhanced students' learning motivation, classroom participation, and ability to construct SPOK sentences. The main challenges included limited internet connectivity, technical device issues, and differences in students' digital skills. The study concludes that Chromebook utilization positively contributes to the quality of Indonesian language learning. The findings enrich the literature and provide practical recommendations for schools to optimize the integration of digital technology into classroom instruction.

Keywords: *Chromebook, Indonesian language learning, SPOK sentence construction, elementary school, educational technology*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya studi mengenai pemanfaatan *Chromebook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, padahal teknologi digital berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan menyusun kalimat SPOK siswa. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis

implementasi pemanfaatan *Chromebook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengoptimalkan kemampuan menyusun kalimat SPOK serta mengidentifikasi kendala dan solusi dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas V B, dan 26 siswa kelas V B SD Negeri Joglo Surakarta yang dipilih secara *purposive*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi dokumen, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Chromebook* melalui *Google Docs*, *Google Classroom*, *Google Forms*, dan *Canva* mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, serta kemampuan siswa dalam menyusun kalimat SPOK. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan jaringan internet, gangguan teknis perangkat, dan perbedaan kemampuan siswa dalam mengoperasikan *Chromebook*. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *Chromebook* berkontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Implikasi penelitian ini berupa pengayaan literatur serta rekomendasi bagi sekolah untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

Kata Kunci: *Chromebook*, pembelajaran Bahasa Indonesia, kalimat SPOK, sekolah dasar, teknologi pembelajaran.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan pada berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu karakteristik utama pembelajaran abad ke-21 karena mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik (Lutfi et al., 2025). Di Indonesia, transformasi digital pendidikan juga didukung melalui berbagai kebijakan pemerintah, seperti digitalisasi sekolah, penyediaan perangkat

teknologi informasi dan komunikasi, serta pemanfaatan platform pembelajaran digital untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka (Yusuf, 2024). Kondisi tersebut mendorong sekolah dasar untuk mulai mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Salah satu perangkat yang banyak dimanfaatkan dalam program digitalisasi pendidikan adalah *Chromebook*. *Chromebook* merupakan perangkat berbasis sistem

operasi *Chrome OS* yang dirancang untuk mendukung aktivitas pembelajaran melalui layanan *Google Workspace*, seperti *Google Docs*, *Google Classroom*, *Google Forms*, dan *Google Drive* (Supriyadi, A., Muis, A., & Hidayati, 2022). Perangkat ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain mudah dioperasikan, ringan, berbasis penyimpanan *cloud*, serta mendukung kolaborasi secara daring sehingga sesuai digunakan dalam lingkungan pendidikan dasar (Putra et al., 2023). Pemanfaatan *Chromebook* memungkinkan guru menyampaikan materi secara lebih variatif, sedangkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif melalui kegiatan menulis, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan menerima umpan balik secara langsung.

Meskipun berbagai upaya digitalisasi pendidikan telah dilakukan, kemampuan literasi peserta didik Indonesia masih menjadi tantangan. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara peserta *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD). Menurut (Hera

Heru Sri Suryanti dan Elinda Rizkasari, 2023), kemampuan membaca memiliki peran penting dalam memperoleh pengetahuan, mengakses informasi, dan memahami berbagai hal yang mendukung kehidupan sehari-hari. Rendahnya kemampuan literasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan keterampilan memahami bacaan, tetapi juga memengaruhi kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dan mengomunikasikan gagasan secara tertulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, kemampuan menyusun kalimat berpola Subjek–Predikat–Objek–Keterangan (SPOK) merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai karena menjadi fondasi bagi keterampilan menulis, memahami berbagai jenis teks, serta menyampaikan ide secara sistematis (Rahmawati et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik sekaligus memfasilitasi siswa untuk berlatih menyusun kalimat secara berkelanjutan.

Menurut teori *Cone of Experience* yang dikemukakan oleh Edgar Dale, pembelajaran akan lebih

bermakna apabila peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang konkret melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga berinteraksi langsung dengan materi melalui berbagai aktivitas yang lebih nyata. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, *Chromebook* dapat dimanfaatkan sebagai media untuk melatih keterampilan menulis melalui aplikasi *Canva* yang memungkinkan siswa menulis, mengedit, memperoleh umpan balik, dan berkolaborasi secara langsung. Dengan demikian, pemanfaatan *Chromebook* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai media yang mendukung terbentuknya pengalaman belajar yang lebih bermakna sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Chromebook* memiliki potensi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. (Asanti, E., Istiyati, S., & Adi, 2024) menemukan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan *Chromebook* secara

teoretis tergolong baik, namun implementasinya di kelas masih belum optimal karena keterbatasan pelatihan dan dukungan teknis. (Yusuf, 2024) melaporkan bahwa pembelajaran berbasis *Chromebook* pada mata pelajaran IPAS mampu meningkatkan motivasi belajar, interaksi guru dan siswa, serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil penelitian (Suraya, A., Susilawati, W. O., & Setiawati, 2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan *Chromebook* memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, kemudahan memahami materi, dan efektivitas pembelajaran digital di sekolah dasar. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Djaafar & Marto, 2025) mengungkapkan bahwa *Chromebook* mampu mendukung pembelajaran IPAS melalui aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif sesuai karakteristik Kurikulum Merdeka.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran IPAS, peningkatan motivasi belajar, atau kompetensi guru dalam mengoperasikan perangkat digital. Menurut (Mustofa M. & Hanafi, 2024)

Penggunaan media pembelajaran berbasis spasial berkaitan dengan media pembelajaran dalam pembelajaran literasi membaca dan numerasi bagi guru, di beberapa sudut kelas juga membawa dampak positif terhadap cara siswa berperilaku di ruang. Penelitian mengenai implementasi *Chromebook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat SPOK siswa sekolah dasar, masih relatif terbatas. Padahal, kemampuan menyusun kalimat merupakan kompetensi dasar yang berperan penting dalam pengembangan keterampilan literasi siswa dan menjadi dasar bagi kemampuan menulis yang lebih kompleks. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut agar pemanfaatan teknologi digital tidak hanya berorientasi pada peningkatan motivasi belajar, tetapi juga mampu mendukung pencapaian kompetensi berbahasa secara lebih spesifik.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan memfokuskan kajian pada implementasi *Chromebook* dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia untuk mengoptimalkan kemampuan menyusun kalimat SPOK pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan proses implementasi penggunaan *Chromebook* dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi guru dan siswa beserta solusi yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *Chromebook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengoptimalkan kemampuan menyusun kalimat SPOK serta mengidentifikasi berbagai kendala dan solusi yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran berbantuan *Chromebook* di sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan

sekolah dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi digital yang mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus mendukung penguatan kompetensi literasi siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi pemanfaatan *Chromebook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan siswa dalam menyusun kalimat SPOK, serta kendala dan solusi yang muncul selama proses pembelajaran. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara alami sesuai dengan konteks yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2013).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Joglo Surakarta, pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026. Partisipan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas V B, dan 26 siswa kelas V B yang dipilih secara *purposive* karena terlibat langsung dalam implementasi pembelajaran berbantuan *Chromebook*. Objek penelitian adalah

implementasi pemanfaatan *Chromebook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang difokuskan pada kemampuan menyusun kalimat berpola Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan (SPOK).

Data dikumpulkan melalui observasi nonpartisipan semi-terstruktur, wawancara semi-terstruktur, studi dokumen, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam menggunakan *Chromebook*. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi pembelajaran, sedangkan studi dokumen dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa modul pembelajaran, foto, video, serta dokumen terkait proses pembelajaran (Sugiyono, 2013).

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta *member check* dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai sumber sehingga diperoleh data yang kredibel (Sugiyono, 2013). Analisis data menggunakan model

interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tahap pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Analisis dilakukan secara berulang hingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi pemanfaatan *Chromebook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengoptimalkan kemampuan menyusun kalimat SPOK (Sugiyono, 2013).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Joglo, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Sekolah ini merupakan sekolah dasar negeri yang telah terakreditasi A dan menerapkan Kurikulum Merdeka. SD Negeri Joglo Surakarta didukung oleh sarana pembelajaran yang memadai, termasuk laboratorium komputer, perangkat *Chromebook*, serta jaringan internet (*Wi-Fi*) yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran berbasis digital.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas V B, dan 26 siswa kelas V B yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Kelas V B dipilih karena telah mengimplementasikan pemanfaatan *Chromebook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi penyusunan kalimat berpola Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan (SPOK). Kondisi tersebut menjadikan kelas V B sesuai sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji implementasi pemanfaatan *Chromebook*, proses pembelajaran yang berlangsung, serta berbagai kendala dan solusi yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi.

b. Implementasi Pemanfaatan *Chromebook* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diketahui bahwa *chromebook* telah dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pada berbagai kegiatan, seperti mengakses materi, mengerjakan tugas melalui *Google Docs*, mengikuti pembelajaran melalui *Google Classroom*, mengerjakan evaluasi menggunakan *Google*

Forms, serta menyusun media presentasi melalui *Canva*. Pemanfaatan berbagai aplikasi tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam aktivitas belajar.

Implementasi pemanfaatan *chromebook* telah berlangsung melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru mengintegrasikan penggunaan perangkat digital ke dalam kegiatan belajar sehingga peserta didik memperoleh kesempatan untuk menyusun kalimat secara mandiri, melakukan revisi berdasarkan umpan balik guru, serta berdiskusi dengan teman sekelas. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dan antusias dibandingkan pembelajaran konvensional.

Tabel 1. Dampak Pemanfaatan *Chromebook* terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat SPOK

Indikator Kemampuan	Hasil Temuan
Menentukan unsur SPOK	Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan dengan lebih tepat.
Menyusun kalimat SPOK	Peserta didik mampu menyusun kalimat berpola SPOK secara

	lebih sistematis melalui latihan menggunakan <i>chromebook</i> .
Mengembangkan ide menjadi kalimat	Peserta didik lebih mudah menuangkan gagasan menjadi kalimat yang runtut dan bermakna.
Ketepatan struktur kalimat	Kesalahan penyusunan kalimat berkurang karena peserta didik dapat melakukan revisi berdasarkan umpan balik guru.
Keaktifan belajar	Peserta didik lebih aktif berdiskusi, mengerjakan tugas, dan berkolaborasi selama pembelajaran.
Motivasi belajar	Minat dan antusiasme peserta didik meningkat karena pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan Tabel 1, pemanfaatan *chromebook* memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta didik dalam menyusun kalimat SPOK. Peserta didik tidak hanya lebih mudah mengidentifikasi unsur-unsur kalimat, tetapi juga mampu menyusun kalimat yang lebih sistematis dan sesuai kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, penggunaan aplikasi digital memungkinkan peserta didik memperoleh umpan balik secara langsung sehingga proses revisi menjadi lebih efektif. Kondisi tersebut turut meningkatkan keaktifan, kolaborasi, serta motivasi belajar

selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

Meskipun implementasi pembelajaran berbasis *chromebook* telah berjalan dengan baik, penelitian juga menemukan beberapa kendala, seperti jaringan internet yang kurang stabil, gangguan teknis pada perangkat, serta perbedaan kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan teknologi digital. Guru mengatasi kendala tersebut melalui pendampingan kepada peserta didik, perawatan perangkat secara berkala, penyediaan alternatif kegiatan pembelajaran ketika terjadi gangguan teknis, serta pengelolaan kelas yang lebih terstruktur.

2. Pembahasan

a. Implementasi Pemanfaatan *Chromebook* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pemanfaatan *chromebook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V B SD Negeri Joglo Surakarta telah terlaksana dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, ruang laboratorium komputer telah didukung

oleh ketersediaan perangkat *chromebook*, jaringan internet, serta lingkungan belajar yang kondusif sehingga mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesiapan sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran digital. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Rusman, 2019) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi sangat dipengaruhi oleh tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang memadai.

Selama proses pembelajaran, peserta didik memanfaatkan *chromebook* untuk mengakses materi, menyusun kalimat berpola SPOK melalui aplikasi *Canva*, serta memperoleh umpan balik secara langsung dari guru. Pembelajaran yang berlangsung menunjukkan adanya perubahan pola belajar dari yang berpusat pada guru menjadi lebih berpusat pada peserta didik. Peserta didik lebih aktif mengeksplorasi materi, berdiskusi, dan memperbaiki hasil pekerjaannya secara mandiri. Temuan tersebut selaras dengan teori konstruktivisme Jean Piaget yang menyatakan bahwa

pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar secara langsung. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian (Yusuf, 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan *chromebook* mampu meningkatkan antusiasme, interaksi, dan motivasi belajar peserta didik melalui pemanfaatan media pembelajaran digital.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis *chromebook* merupakan bagian dari kebijakan sekolah dalam mendukung digitalisasi pendidikan dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Sekolah menyediakan perangkat, jaringan internet, pelatihan guru, serta supervisi pembelajaran sebagai bentuk dukungan terhadap keberhasilan program tersebut. Temuan ini memperkuat pendapat (Sugiyono, 2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan suatu program pendidikan dipengaruhi oleh dukungan manajerial, kebijakan yang jelas, penyediaan fasilitas, dan evaluasi yang berkelanjutan.

Dari perspektif guru, penggunaan *chromebook* mempermudah penyampaian materi

dan pemberian umpan balik kepada peserta didik. Guru memanfaatkan media digital untuk membantu peserta didik memahami struktur kalimat SPOK melalui pembelajaran yang lebih visual dan interaktif. Selain meningkatkan efektivitas pembelajaran, penggunaan media digital juga mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dan mandiri. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat (Arsyad, A., 2019) mengenai pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta teori Vygotsky yang menekankan bahwa bimbingan guru tetap diperlukan dalam mendukung perkembangan belajar peserta didik.

Wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan *chromebook* memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar, mempermudah proses menulis dan merevisi kalimat, serta menumbuhkan rasa percaya diri terhadap hasil pekerjaan mereka. Peserta didik juga memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui proses menyusun dan memperbaiki struktur kalimat SPOK. Temuan

tersebut mendukung pendapat (Slameto, 2015) bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan media digital yang tepat juga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Gagne, sedangkan pembelajaran aktif melalui pemanfaatan teknologi sejalan dengan pandangan Bruner mengenai pentingnya keterlibatan peserta didik dalam membangun pengetahuan.

Pemanfaatan *chromebook* juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kemandirian belajar dan literasi digital peserta didik. Peserta didik terbiasa menyelesaikan tugas secara mandiri, melakukan revisi, serta mengatasi kendala sederhana selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut sesuai dengan kompetensi pembelajaran abad ke-21 yang dikemukakan oleh *Partnership for 21st Century Learning*, yaitu pentingnya penguasaan literasi digital dan kemandirian belajar. Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat temuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2022 bahwa keberhasilan implementasi *chromebook*

dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, dan literasi digital peserta didik. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan (Yuliarni, N., Adawiyah, R., & Purwoningsih, T., 2025), (Asidin, K., Umar, U., & Takdir, 2024), serta (Puspitasari, A. P., Samsiyah, N., & Pradana, L. N., 2024) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *chromebook* mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, partisipasi, serta efektivitas proses pembelajaran.

b. Kendala Implementasi Pemanfaatan *Chromebook* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Meskipun implementasi pembelajaran berbasis *chromebook* memberikan berbagai manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala selama pelaksanaan pembelajaran. Kendala yang paling sering dijumpai meliputi gangguan teknis pada perangkat, seperti *chromebook* yang mengalami *error*, kinerja perangkat yang lambat, serta daya baterai yang cepat habis. Selain itu, kestabilan jaringan internet juga menjadi faktor yang memengaruhi kelancaran proses pembelajaran karena peserta didik mengalami kesulitan ketika

mengakses aplikasi maupun mengumpulkan tugas secara daring.

Kendala lain berasal dari perbedaan kemampuan peserta didik dalam menggunakan perangkat digital. Tidak seluruh peserta didik memiliki keterampilan yang sama dalam mengoperasikan *chromebook* sehingga sebagian memerlukan pendampingan lebih intensif. Di samping itu, penggunaan perangkat digital juga berpotensi menimbulkan distraksi ketika peserta didik mengakses aplikasi yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan perangkat, tetapi juga kesiapan peserta didik serta pengelolaan kelas oleh guru.

Guru juga menghadapi tantangan dalam memonitor seluruh aktivitas peserta didik secara bersamaan dan memberikan bimbingan yang merata selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan media digital memerlukan alokasi waktu tambahan, misalnya untuk proses masuk ke akun pembelajaran maupun mengatasi kendala teknis yang muncul. Oleh

karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi digital yang memadai serta kemampuan mengelola pembelajaran secara efektif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Asanti, E., Istiyati, S., & Adi, 2024) yang menyatakan bahwa kompetensi guru merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

Beberapa kendala tersebut diatasi melalui berbagai upaya, antara lain menyediakan pengisi daya ketika baterai perangkat habis, mengganti perangkat yang mengalami kerusakan dengan laptop, memberikan pendampingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan, serta melakukan pengelolaan kelas secara lebih terstruktur. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Hamalik, 2020) yang menyatakan bahwa setiap inovasi pembelajaran selalu memiliki hambatan yang perlu diselesaikan secara bertahap melalui evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kendala yang ditemukan tidak menjadi penghalang utama dalam implementasi pembelajaran berbasis *chromebook*, tetapi menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran pada masa mendatang. Hasil penelitian ini memperkuat temuan (Djaafar & Marto, 2025) bahwa keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran dipengaruhi oleh kesiapan guru, peserta didik, serta dukungan sarana dan prasarana. Selain itu, hasil penelitian juga sejalan dengan (Asanti, E., Istiyati, S., & Adi, 2024) yang menyatakan bahwa kolaborasi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan sekolah merupakan faktor penting dalam mengatasi berbagai hambatan penggunaan teknologi sehingga efektivitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pemanfaatan *Chromebook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V B SD Negeri Joglo Surakarta telah terlaksana dengan baik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pemanfaatan *Chromebook* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik sehingga membantu meningkatkan kemampuan menyusun kalimat SPOK, motivasi, keaktifan, serta

keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Meskipun demikian, implementasi pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala, seperti gangguan teknis perangkat, keterbatasan jumlah *Chromebook*, kestabilan jaringan internet, serta perbedaan kemampuan peserta didik dalam menggunakan teknologi. Berbagai kendala tersebut dapat diminimalkan melalui perawatan perangkat, penyediaan jaringan internet yang memadai, pendampingan kepada peserta didik, dan pengawasan guru selama proses pembelajaran.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai implementasi pemanfaatan *Chromebook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam mengoptimalkan kemampuan menyusun kalimat SPOK. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya mendukung peningkatan keterampilan berbahasa peserta didik, tetapi juga mendorong pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah

dan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi di jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan cakupan subjek yang lebih luas pada sekolah atau jenjang pendidikan yang berbeda agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pemanfaatan *Chromebook* dalam meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran (Edisi revisi)*. Rajawali Pers.
- Asanti, E., Istiyati, S., & Adi, F. P. (2024). Analisis kemampuan guru dalam penggunaan perangkat *Chromebook* pada pembelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar, 449, 49–54. <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/84427>
- Asidin, K., Umar, U., & Takdir. (2024). Penggunaan *Chromebook* dalam pembelajaran PAI dan ujian online. *Jurnal Al-Ilmi Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 5(1). <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v5i1.3184>
- Djaafar, S. R., & Marto, H. (2025). Pemanfaatan media *Chromebook* pada pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 495–504. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/8400/4658>
- Lutfi, A., Citra, E., Indah, S., Choiriyah, K., & Faisal, Y. (2025). *Chromebook* sebagai media pembelajaran multiliterasi dalam pembelajaran PAI pada siswa fase A. 8(1), 52–62.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hera Heru Sri Suryanti, Elinda Rizkasari, W. C. S. (2023). Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas IV. *Widya Wacana : Jurnal Ilmiah*. 1.
- Mustofa, M., & Hanafi, M. F. (2024). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Tanggap Wilayah dalam Pembelajaran Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 71-78. <https://doi.org/10.62335/bg2krk74>
- Puspitasari, A. P., Samsiyah, N., & Pradana, L. N. (2024). Pemanfaatan media *Chromebook* dalam pembelajaran tematik siswa kelas VI sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*.
- Putra, L. D., Umbara, A. D., Jati, Y. B., & Saputra, R. (2023). Platform

- teknologi dalam mengatasi masalah pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2663–2671. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5907>
- Rahmawati, I., Holis, A., Komariah, I., & Masripah, M. (2024). Penerapan media pembelajaran berbasis kartu dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas 3 (Penelitian tindakan kelas di kelas 3 MI Al-Hikmah Desa Nagrak Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 6105–6121.
- Rusman. (2019). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi: Mengembangkan profesionalitas guru*. Rajawali Pers.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Edisi revisi)*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2)*. Alfabeta.
- Supriyadi, A., Muis, A., & Hidayati, L. (2022). Pengaruh penggunaan media. 6(2), 113–120.
- Suraya, A., Susilawati, W. O., & Setiawati, N. (2025). Analisis pemanfaatan perangkat *Chromebook* dalam proses pembelajaran pada peserta didik kelas V SD Negeri 03 Tiumang. 8(1), 92–102.
- Yuliarni, N., Adawiyah, R., & Purwoningsih, T. (2025). Pengaruh penggunaan *Google Documents* pada *Chromebook* terhadap dimensi bernalar kritis dan kemandirian siswa sekolah dasar. *Publikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.70713/publikan.v15i1.70504>
- Yusuf, M (2024). Implementasi pembelajarn IPAS berbasis *Chromebook* di SDN 05 Tarok Dipo Kota Bukittinggi. 2(1), 33–38.